

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian

	
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP - UKI TORAJA)	
Jl. Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811 ☎ (0423) 22468, 22887, 📠 (0423) 22073, (E-mail) fkpukitoraja@gmail.com	
Nomor	: TA.00.03/1212/UKI Toraja.DFKIP/2024
Lampiran	: -
Hal	: Permohonan Izin Penelitian
Kepada	
Yth.	Kepala UPT SMP Negeri 1 Rantetayo
Di	
Tempat	
Dengan Hormat,	
Perkenankan kami menyampaikan bahwa salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa(i) UKI Toraja adalah penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu menerima dan memberikan izin/rekomendasi kepada mahasiswa berikut untuk melaksanakan penelitian pada instansi/jawatan/dinas/perusahaan/lembaga/tempat usaha yang Bapak/Ibu pimpin.	
Adapun mahasiswa yang dimaksud :	
Nama	: Orisa Tanan
NIM	: 220115037
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik UPT SMP Negeri 1 Rantetayo
Pembimbing	: 1. Ervianti, S.Pd., M.Pd. 2. Muh. Putra Pratama, S.Si., M.Pd.
Demikianlah surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.	
Makale, 20 Desember 2024 Dekan   Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd. TNI/N 0930098202	

Lampiran 2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 RANTETAYO
Alamat: Jalan Bandar Udara Pongtiku Rantetayo, Email: uptsmpn1rantetayo@gmail.com 

SURAT KETERANGAN
No : 052/DP-TT/UPT SMPN.1/KP/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 1 Rantetayo Kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja menerangkan bahwa :

Nama : ORISA TANAN
NIM : 220115037
Alamat : Rantetayo, Kab. Tana Toraja
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar telah melaksanakan Penelitian di UPT SMP Negeri 1 Rantetayo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Rantetayo. Yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024 S/D 11 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Rantetayo, 11 Februari 2025


Kepala Sekolah
PERPUS PARERUNG, S.Pd
NIP. 198162006041004

Lampiran 3. lembar pre-test dan post-test

LEMBAR *PRE-TEST* dan *POST-TEST*

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Rantetayo.

Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 1 Rantetayo

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Orisa Tanan

Nama Siswa :

Kelas :

NIS :

Petunjuk:

1. Lembar *pre-test* siswa ini dimaksud untuk mengetahui hasil awal siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Sehubungan dengan hal itu, di mohon bagi siswa untuk mengisi terlebih dahulu biodata diri.
3. Membaca dengan cermat cermat soal-soal yang diberikan.
4. Setelah itu menjawab pertanyaan dengan cara memberikan tanda (X) pada opsi a,b,c,d yang di anggap benar.

Soal:

1. Tujuan mengulas karya sastra adalah.....
 - a. Untuk membuat suatu kritikan
 - b. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan karya sastra yang diulas
 - c. Agar memudahkan penulis karya
 - d. Agar karya yang diulas menjadi terkenal
2. Apa yang di maksud dengan Karya Fiksi.....
 - a. Kisah Nyata pengarang
 - b. Cerita yang di buat-buat
 - c. Karya yang berisi rekaan, imajinasi, atau khayalan dari penulis
 - d. Cerita yang dibuat berdasarkan khayalan
3. Berikut bentuk karya fiksi, kecuali ...
 - a. Cerpen
 - b. Novel
 - c. Biografid
 - d. Roman
4. Berikut yang termasuk ciri-ciri Karya Fiksi.....

- a. Tidak ada kebenaran yang relatif dan mutlak
 - b. Memiliki sistematika baku
 - c. Tidak menasar pada emosi dan perasaan pembaca
 - d. Bersifat rekaan atau hasil dari imajinasi penulis
5. Karya sastra berupa cerpen, novel, dan roman dibangun oleh unsur-unsur intrinsik berikut, kecuali.....
- a. Tema
 - b. Penokohan
 - c. Irama
 - d. Latar
6. Secara umum terdapat dua unsur pembentuk cerita dalam karya sastra yaitu.....
- a. Tema dan latar
 - b. Penokohan dan amanat
 - c. Alur dan sudut pandang
 - d. Unsur intrinsik dan ekstrinsik
7. Berikut yang termasuk unsur intrinsik karya fiksi yaitu.....
- a. Tema, alur, dan amanat, dan latar
 - b. Amanat, tema, tokoh dan sudut pandang
 - c. Penokohan , amanat , latar, tema
 - d. Tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang dan amanat
8. Pemberian watak pada tokoh cerita atau penggambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam cerita disebut.....
- a. Tokoh
 - b. Penokohan
 - c. Alur
 - d. Latar
9. Latar yang menunjukkan tempat disebut.....
- a. Latar waktu
 - b. Latar suasana
 - c. Latar tempat
 - d. Latar sejarah
10. Tatkala matahari sudah condong ke barat, said meminta diri pada sahabatnya untuk pulang. Tidak lupa said mengundangnya makan di rumahnya besok siang. Ia memberikan secarik kertas pada temanya. Pergilah ke ibu kota, berikan kertas ini pada tentara yang kau temui di sana. Ia akan mengantarkanmu ke rumahku.
Latar waktu dan tempat pada kutipan cerita tersebut adalah....
- a. Siang hari di istana said
 - b. Sore hari di rumah sahabat

- c. Sore hari di istana said
- d. Siang hari di rumah sahabat

11. Kutipan cerpen untuk soal nomor 11-13

“Eh Lisa, kenapa kamu bersifat seperti itu kepada rosi pastinya sudah datang jauh-jauh untuk datang ke sisni, kenapa malah kamu usir gak enak kan. Kasian dia, dia juga anak yang baik kok lis”, ujar yeni yang mencoba menasehati Lisa.

Kamu itu gak paham sama rosi apa yen, dari luarnya memang dia tampak seperti orang yang baik, ramah dan juga manis. Akan tetapi, masa kamu hanya mengukur sifat dan sikap seseorang dengan semudah itu saja, Rosi itu sekedar tampak manis di luar, tetapi di dalamnya sangat pahit tahu,” jawab Lisa dengan tatapan yang sinis.

Pada kutipan teks paragraf pertama menjelaskan tentang....

- a. Tema
- b. Latar
- c. Sifat tokoh
- d. Alur

12. Sifat rosi dalam cerpen diatas di jelaskan melalui....

- a. Tercermin dari kata-kata toko rosi
- b. Interaksi antar tokoh lain
- c. Tercermin dari tindakan toko rosi
- d. Terlihat dari deskripsi fisik sang tokoh

13. Amanat yang dapat diambil dari cerpen diatas adalah....

- a. Dalam menjalin pertemanan, kita harus selalu baik di depan dan tidak menjelek;jelekkan orang lain
- b. Kejujuran adalah suatu sifat yang sangat mulia dan orang jujur akan mendapatkan kebaikan.
- c. Jangan lupakan sahabat.
- d. Jadilah sahabat yang baik bagi orang lain

14. Pengertian resensi secara umum adalah....

- a. Ringkasan buku yang dimuat dalam bentuk pesan
- b. Penilaian terhadap karya
- c. Kumpulan dari berbagai pesan
- d. Proses modifikasi karya

15. Resensi buku bertujuan untuk.....

- a. Tempat penjualan buku
- b. Memberikan masukan
- c. Memberikan gambaran kepada pembaca
- d. Mengenalkan buku baru kepada publik

16. Di mana saja resensi dapat dimuat.....
- Sekolah dan rumah
 - Artikel
 - Radio, Tv
 - Koran, majalah, ataupun internet
17. Apa langkah pertama membuat resensi....
- Menentukan tema
 - Penilaian latar
 - Penilaian unsur cerita
 - Menuliskan informasi
18. Terlihat bapak tua yang sedang mendorong gerobak kayu yang hampir reyot *termakan* oleh rayap melintas berhadapan dengan bocah kecil itu. Kata *termakan* dalam kalimat denotasi adalah.....
- Ditelan
 - Dimakan
 - Di buang
 - Di simpan
19. Dia dikenal sebagai anak *ringan tangan* dan ramah. Orang tua suka kepadanya. Anak-anak juga menghormatinya. Kata *ringan tangan* dalam kalimat konotasi adalah.....
- Suka menolong
 - Pemarah
 - Pemaaf
 - Suka memberi
20. Berikut yang termasuk ciri-ciri kata konotasi, kecuali.....
- Makna kata sesuai apa adanya
 - Makna kata tidak sebenarnya
 - Makna tambahan yang dikenakan pada makna konseptual
 - Makna tambahan berupa nilai rasa

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Soal

[illegible]

Soal Pears _6 on Correl ation	.373	.373	.048	.524*	.206	.1	.435	.126	.218	.286	.336	.286	.524*	.286	.378	.126	.286	.286	.435	.286	.601**
Sig. (2- tailed)	.105	.105	.842	.018	.384		.055	.597	.355	.222	.147	.222	.018	.222	.100	.597	.222	.222	.055	.222	.005
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _7 on Correl ation	.242	.453*	.206	.435	.341	.435	.1	.303	.157	.206	.015	.206	.023	.206	.545*	.303	.435	.206	.560*	.206	.572**
Sig. (2- tailed)	.303	.045	.384	.055	.142	.055		.195	.508	.384	.951	.384	.924	.384	.013	.195	.055	.384	.010	.384	.008
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _8 on Correl ation	.290	.290	.378	.378	.545*	.126	.303	.1	.866**	.126	.404	.378	.126	.126	.067	1.000**	.126	.126	.303	.126	.597**
Sig. (2- tailed)	.215	.215	.100	.100	.013	.597	.195		.000	.597	.077	.100	.597	.597	.780	.000	.597	.597	.195	.597	.005
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _9 on Correl ation	.201	.201	.218	.218	.419	.218	.157	.866**	.1	.055	.490*	.491*	.218	.218	.000	.866**	.218	.055	.419	.055	.531*
Sig. (2- tailed)	.395	.395	.355	.355	.066	.355	.508	.000		.819	.028	.028	.355	.355	1.000	.000	.355	.819	.066	.819	.016
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _10 on Correl ation	.154	.154	.286	.286	.206	.286	.206	.126	.055	.1	.336	.048	.286	.524*	.126	.126	.048	1.000**	.023	1.000**	.538*
Sig. (2- tailed)	.518	.518	.222	.222	.384	.222	.384	.597	.819		.147	.842	.222	.018	.597	.597	.842	.000	.924	.000	.015
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _11 on Correl ation	.380	.099	.031	.031	.572**	.336	.015	.404	.490*	.336	.1	.336	.642**	.336	.081	.404	.336	.336	.279	.336	.575**

	Sig. (2- tailed)	.098	.679	.898	.898	.008	.147	.951	.077	.028	.147		.147	.002	.147	.735	.077	.147	.147	.234	.147	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _12 on Correl ation		.373	.373	.524*	.286	.663**	.286	.206	.378	.491*	.048	.336	1	.286	.286	.630**	.378	.524*	.048	.435	.048	.664**
	Sig. (2- tailed)	.105	.105	.018	.222	.001	.222	.384	.100	.028	.842	.147		.222	.222	.003	.100	.018	.842	.055	.842	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _13 on Correl ation		.373	.066	.048	.048	.206	.524*	.023	.126	.218	.286	.642**	.286	1	.286	.126	.126	.286	.286	.435	.286	.474*
	Sig. (2- tailed)	.105	.783	.842	.842	.384	.018	.924	.597	.355	.222	.002	.222		.222	.597	.597	.222	.222	.055	.222	.035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _14 on Correl ation		.066	.154	.524*	.286	.206	.286	.206	.126	.218	.524*	.336	.286	.286	1	.378	.126	.286	.524*	.206	.524*	.559*
	Sig. (2- tailed)	.783	.518	.018	.222	.384	.222	.384	.597	.355	.018	.147	.222	.222		.100	.597	.222	.018	.384	.018	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _15 on Correl ation		.290	.522*	.378	.126	.545*	.378	.545*	.067	.000	.126	.081	.630**	.126	.378	1	.067	.630**	.126	.545*	.126	.574**
	Sig. (2- tailed)	.215	.018	.100	.597	.013	.100	.013	.780	1.000	.597	.735	.003	.597	.100		.780	.003	.597	.013	.597	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears _16 on Correl ation		.290	.290	.378	.378	.545*	.126	.303	1.000**	.866**	.126	.404	.378	.126	.126	.067	1	.126	.126	.303	.126	.597**
	Sig. (2- tailed)	.215	.215	.100	.100	.013	.597	.195	.000	.000	.597	.077	.100	.597	.597	.780		.597	.597	.195	.597	.005

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears 17 on Correlation	.154	.154	.048	.048	.435	.286	.435	.126	.218	.048	.336	.524*	.286	.286	.630**	.126	1	.048	.663**	.048	.516*
Sig. (2-tailed)	.518	.518	.842	.842	.055	.222	.055	.597	.355	.842	.147	.018	.222	.222	.003	.597		.842	.001	.842	.020
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears 18 on Correlation	.154	.154	.286	.286	.206	.286	.206	.126	.055	1.000**	.336	.048	.286	.524*	.126	.126	.048	1	.0230	1.000**	.538*
Sig. (2-tailed)	.518	.518	.222	.222	.384	.222	.384	.597	.819	.000	.147	.842	.222	.018	.597	.597	.842		.924	.000	.015
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears 19 on Correlation	.453*	.242	.023	.206	.341	.435	.560*	.303	.419	.023	.279	.435	.435	.206*	.545*	.303	.663**	.023	1	.023	.592**
Sig. (2-tailed)	.045	.303	.924	.384	.142	.055	.010	.195	.066	.924	.234	.055	.055	.384	.013	.195	.001	.924		.924	.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal Pears 20 on Correlation	.154	.154	.286	.286	.206	.286	.206	.126	.055	1.000**	.336	.048	.286	.524*	.126	.126	.048	1.000**	.023	1	.538*
Sig. (2-tailed)	.518	.518	.222	.222	.384	.222	.384	.597	.819	.000	.147	.842	.222	.018	.597	.597	.842	.000	.924		.015
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Tota Pears 1 on Correlation	.568**	.568**	.539*	.559*	.714**	.601**	.572**	.597**	.531*	.538*	.575**	.664**	.474*	.559*	.574**	.597**	.516*	.538*	.592**	.538*	1
Sig. (2-tailed)	.009	.009	.015	.010	.000	.005	.008	.005	.016	.015	.008	.001	.035	.010	.008	.005	.020	.015	.006	.015	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kelas Kontrol dan kelas Eksperiment

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Pre_kontrol	31	52.9032	10.93726
post_kontrol	31	64.3548	8.44018
Valid N (listwise)	31		

Hasil Uji Statistik Deskriptif Kelas Eksperiment

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Pre_Eksperiment	31	57.42	8.049
post_Eksperiment	31	79.19	6.595
Valid N (listwise)	31		

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre_Kontrol	.166	31	.029	.945	31	.116
Post_Kontrol	.122	31	.200*	.943	31	.100
Pre_Eksperimen	.134	31	.164	.949	31	.148
Post_Eksperiment	.161	31	.040	.952	31	.177

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8. Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.003	1	60	.162

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.451	1	60	.123

Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Posttest Eksperimen	31	79.19	6.595	1.185
	Posttest Kontrol	31	70.97	10.600	1.904

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest Eksperimen – Posttest Kontrol	Equal variances assumed	5.708	.020	3.669	60	.001	8.226	2.242	3.741	12.711
	Equal variances not assumed			3.669	50.198	.001	8.226	2.242	3.723	12.729

Lampiran 10. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

BAB 4 : MENGULAS KARYA FIKSI

SUB BAB 1 : MENGENAL KARYA FIKSI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Griselia Mendila, S.Pd.
Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 1 Rantetayo
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024 / 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengingat kembali karya fiksi yang pernah mereka baca. Guru dapat memancing peserta didik untuk bertanya tentang pengalaman peserta didik dalam membaca buku fiksi dan bertanya tentang berapa jumlah buku fiksi yang mereka baca dalam sebulan, berapa kali mereka mengunjungi perpustakaan, jenis buku fiksi apa saja yang pernah mereka baca, dan siapa penulis karya fiksi vfaorit mereka.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik memahami pengertian karya fiksi dan peserta didik berlatih mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi.
- Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam karya fiksi dan menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah karya fiksi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Mengenali karya fiksi, memahami pengertiannya, dan dapat mengidentifikasi macam-macam informasi yang ada di dalamnya.

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- A. Dalam kegiatan membaca cerpen “Ketika Laut Marah”, Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi bacaan dengan cara mengamati gambar yang ada pada Bab IV dan pada ilustrasi cerpen “Ketika Laut Marah”. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik memprediksi informasi yang ada dalam karya fiksi.

Bacalah cerpen “Ketika Laut Marah”! Informasi apa yang disampaikan dalam cerpen tersebut? Dengan memperhatikan gambar ilustrasi dan judul cerpen, kalian dapat memprediksi informasi yang ada dalam cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, guru membantu peserta didik untuk mengidentifikasi informasi yang ada dalam cerpen tersebut.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosakata dan kalimat yang kurang mereka pahami. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menandai informasi penting yang ada dalam karya fiksi. Informasi yang ditandai adalah informasi yang ditemukan dari bacaan terhadap cerpen. Dalam kegiatan ini guru juga dapat menjelaskan makna kata yang mengandung informasi dan tidak dipahami oleh peserta didik.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi di dalam cerpen dengan cara menandai kata-kata yang mengandung informasi dalam cerpen “Ketika Laut Marah”.

- B. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik belajar menjelaskan informasi yang ditemukan dalam karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan hasil pembacaan cerpen “Ketika Laut Marah” yang ada di Buku Siswa, lalu minta mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Materi pembelajaran dititikberatkan pada mengidentifikasi informasi pada karya fiksi. Agar peserta didik lebih memahami informasi yang ada dalam karya fiksi, Bapak dan Ibu guru dapat mengajak peserta didik menandai kata-kata dan kalimat kunci yang berisi informasi penting dalam karya fiksi.

a. Mengenali pengertian tulisan fiksi

Karya fiksi juga disebut karya sastra. Karya fiksi (karya sastra) adalah karya hasil perpaduan harmonis antara kerja perasaan dan pikiran (Suhariato, 2005), sedangkan Wellek dan Warren (2009) menyebut karya fiksi sebagai cerita dan latar yang bersumber dari imajinasi. Ceritanya merupakan rekaan penulis.

b. Menemukan informasi di dalam teks “Ketika Laud Marah” dengan cara melakukan diskusi kelompok. Setiap kelompok peserta didik menjawab pertanyaan yang ada dalam Buku Siswa.

c. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

MODUL AJAR

BAB 4 : MENGULAS KARYA FIKSI

SUB BAB 2 : MENEMUKAN UNSUR SEBUAH KARYA FIKSI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :	Griselia Mendila, S.Pd.
Satuan Pendidikan :	SMP Negeri 1 Rantetayo
Kelas / Kelas :	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran :	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu :	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan :	2024 / 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengingat kembali karya fiksi yang pernah mereka baca. Bapak/Ibu guru dapat memancing peserta didik untuk bertanya tentang apa saja unsur-unsur karya fiksi dan sebutkan salah satunya.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- A. Dalam kegiatan membaca cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”, Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi unsur-unsur karya fiksi dengan cara membaca cerpen “Ketika Laud Marah” di Buku Siswa. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik.

Perhatikanlah cerpen “Ketika Laud Marah”. Bacalah cerpen tersebut dengan cermat, lalu prediksilah unsur-unsur yang ada dalam cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, guru membantu peserta didik untuk memahami teks yang dipelajari.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosakata dan kalimat yang kurang dipahami peserta didik.

Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menandai unsur-unsur karya fiksi.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menemukan unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi.

- B. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik menemukan unsur-unsur karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan pengalaman saat membaca salah satu judul karya fiksi, yaitu “Ketika Laud Marah” dan mintalah mereka menemukan unsur-unsur yang ada di dalamnya. Selanjutnya, mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

MODUL AJAR

BAB 4 : MENGULAS KARYA FIKSI

SUB BAB 3 : MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP KARYA FIKSI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :	Griselia Mendila, S.Pd.
Satuan Pendidikan :	SMP Negeri 1 Rantetayo
Kelas / Kelas :	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran :	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu :	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan :	2024 / 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik mengingat kembali cerita-cerita yang pernah mereka baca.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melakukan penilaian terhadap unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi.

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4)

kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- A. Dalam kegiatan membaca cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”, Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan penilaian terhadap unsur-unsur karya fiksi dengan cara membaca cerpen “Ketika Laud Marah” di Buku

Siswa. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik.

Perhatikanlah cerpen “Ketika Laud Marah” serta cerpen “Parki dan Alergi Telur”. Bacalah cerpen tersebut dengan cermat, lalu lakukan penilaian terhadap kedua cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan identifikasi, guru membantu peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap unsur-unsur karya fiksi.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menggarisbawahi kalimat yang mendukung penilaian terhadap karya fiksi.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap karya fiksi tersebut.

- B. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik melakukan penilaian terhadap karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan pengalaman saat membaca salah satu judul karya fiksi dan penilaian yang pantas untuk karya fiksi tersebut, lalu mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

MODUL AJAR

BAB 4 : MENGULAS KARYA FIKSI

SUB BAB 4 : MEMBANDINGKAN KATA DENOTASI DAN KONOTASI DALAM KARYA FIKSI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Griselia Mendila, S.Pd.
Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 1 Rantetayo
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	2024 / 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru memberikan kata-kata bermakna konotasi kepada peserta didik dan meminta mereka menemukan maknanya. Berikut ini beberapa kata yang dapat digunakan oleh guru.

- Kambing hitam artinya orang yang dianggap bersalah.
- Kuda hitam artinya orang yang diam-diam memiliki keunggulan tersendiri.
- Makan hati artinya kesal dan kecewa.
- Cuci tangan artinya tidak mau bertanggung jawab.
- Meja hijau artinya pengadilan.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat membandingkan kata bermakna konotasi dan denotasi yang ditemukan dalam karya fiksi

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menulis resensi karya fiksi.

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru mengajak peserta didik membaca penjelasan mengenai diksi konotasi dan denotasi yang ada di Buku Siswa.
- Guru meminta peserta didik menemukan diksi-diksi konotasi yang ada dalam teks di Buku Siswa.
- Guru mengajak peserta didik berdiskusi mengenai pengertian diksidiksi tersebut.
- Guru meminta peserta didik duduk berkelompok. Setiap kelompok peserta didik membaca sebuah cerita dan berlatih menemukan diksi konotasi di dalamnya.
- Setiap peserta didik kemudian berlatih memasukkan diksi konotasi yang mereka temukan ke dalam kalimat.
- Setiap kelompok peserta didik menyajikan diksi konotasi dan kalimatkalimat yang mereka buat dalam sebuah pajangan yang menarik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

MODUL AJAR

BAB 4 : MENGULAS KARYA FIKSI

SUB BAB 5 : MENGENALI LANGKAH-LANGKAH PENULISAN RESENSI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Griselia Mendila, S.Pd.
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Rantetayo
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai artikel-artikel resensi buku yang ada di majalah atau koran. Guru menerangkan pengertian resensi buku dan tujuan penulisan sebuah resensi.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menulis sebuah atau resensi karya fiksi dengan baik setelah mempelajari informasi yang ada pada karya fiksi, unsur-unsur karya fiksi dan melakukan penilaian terhadap karya fiksi serta menggunakan kata bermakna konotasi dan denotasi dalam ulasan karya fiksi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Mengenal diksi, mengenal makna konotasi dan denotasi, bisa mengenali diksi tersebut dalam karya sastra, dapat membuat kalimat yang memiliki diksi konotasi.

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menerangkan pada peserta didik langkah-langkah penulisan resensi buku.
- Peserta didik membaca penjelasan tentang penulisan resensi buku di Buku Siswa secara mandiri.
- Peserta didik menulis resensi buku fiksi.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Kamis, 18 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran**

(Berthus Parerung, S.Pd.)
NIP 197008162006041004

(Griselia Mendila, S.Pd.)

Lampiran 11. Materi

Ringkasan Materi

Buku fiksi termasuk karya sastra yang menyajikan cerita rekaan. Jenis buku ini banyak diminati karena mudah dicerna dan sering kali menyuguhkan cerita sehari-hari yang dekat dengan kehidupan pembaca. Jenis dari buku fiksi, antara lain novel, kumpulan cerpen, dan roman.

A. Mengetahui Karya Fiksi

Karya fiksi berisi cerita rekaan atau khayalan pengarang. Meskipun demikian, seluruh cerita tidak dibuat berdasarkan khayalan saja. Ada beberapa bagian yang diceritakan berdasarkan kisah nyata.

1. Mengidentifikasi Karya Fiksi

Dalam karya fiksi, segala sesuatu yang diungkapkan tidak dapat dibuktikan kebenarannya dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan hasil rekaan. Semua tokoh, latar, dan pokok persoalan bersifat realitas imajinatif. Kebenaran yang terjadi di dalam fiksi bukan kebenaran objektif, melainkan kebenaran logis, yaitu kebenaran yang ada dalam penalaran. Adapun ciri-ciri karya fiksi sebagai berikut.

- Bersifat rekaan atau hasil dari imajinasi penulis.
- Ada kebenaran yang relatif dan tidak mutlak.
- Umumnya memakai bahasa dengan sifat konotatif, bukan sebenarnya.
- Tidak memiliki sistematika baku.
- Umumnya menasar pada emosi dan perasaan pembaca, bukan pada logika.

Bacalah contoh cerpen berikut dengan saksama!

Ketika Laut Marah

Oleh: Widya Suwarna

Sudah empat hari nelayan-nelayan tak bisa turun ke laut. Pada malam hari hujan lebat turun. Gemuruh gelombang, tiupan angin-kencang di kegelapan malam seolah-olah memberi tanda bahwa alam sedang murka, laut sedang marah. Bahkan, bintang-bintang pun seolah tak berani menampakkan diri.

Nelayan-nelayan miskin yang menggantungkan rezekinya pada laut setiap hari bersusah hati. Ibu-ibu nelayan terpaksa merelakan menjual emas simpanannya yang hanya 1–2 gram untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Mereka yang tak punya benda berharga terpaksa meminjam pada lintah darat.

Namun, selama hari-hari sulit itu, ada pesta di rumah Pak Yus. Tak ada yang menikah, tak ada yang ulang tahun, dan Pak Yus juga bukan orang kaya. Pak Yus hanyalah nelayan biasa, seperti para tetangganya.

Pada hari-hari sulit itu, Pak Yus menyuruh istrinya memasak nasi dan beberapa macam lauk-pauk yang banyak. Lalu, ia mengundang anak-anak tetangga yang berkekurangan untuk makan di rumahnya. Dengan demikian, regec tangis anak yang lapar tak terdengar lagi, diganti dengan perut kenyang dan wajah berseri-seri.

Kini tibalah hari kelima. Pagi-pagi Ibu Yus memberi laporan, "Pak, uang kita tinggal 20.000. Kalau hari ini kita menyediakan makanan lagi untuk anak-anak tetangga, besok kita sudah tak punya uang. Belum tentu nanti sore Bapak bisa melaut!"

Pak Yus terdiam sejenak. Sosok tubuhnya yang hitam kukuh melangkah ke luar rumah, memandang ke arah pantai dan memandang ke langit. Nun jauh di sana segumpal awan hitam menjanjikan cuaca buruk nanti petang.

Kemudian, ia masuk ke rumah dan berkata mantap, "Ibu pergi saja ke pasar dan berbelanja. Seperti kemarin, ajak anak-anak tetangga makan. Urusan besok jangan dirisaukan."

Bahasa Indonesia Kelas VIII - 2 / PN

Ibu Yus pergi ke dapur dan mengambil keranjang pasar. Seperti biasa, ia patuh pada perintah suaminya. Selama ini Pak Yus sanggup mengatasi kesulitan apa pun. Sementara itu, Pak Yus masuk ke kamar dan berdoa. Ia mohon agar Tuhan memberikan cuaca yang baik nanti petang dan malam. Dengan demikian, para nelayan bisa pergi ke laut menangkap ikan dan besok ada cukup makanan untuk seisi desa.

Siang harinya, anak-anak makan di rumah Pak Yus. Mereka bergembira. Setelah selesai, mereka menyalami Pak dan Bu Yus lalu mengucapkan terima kasih.

"Pak Yus, apakah besok kami boleh makan di sini lagi?" tanya seorang gadis kecil yang menggendong adiknya. Matanya yang besar hitam memandang penuh harap.

Ibu Yus tersenyum sedih. Ia tak tahu harus menjawab apa. Tapi dengan mantap, dengan suaranya yang besar dan berat Pak Yus berkata, "Tidak Titi, besok kamu makan di rumahmu dan semua anak ini akan makan enak di rumahnya masing-masing."

Titi dan adiknya tersenyum. Mereka percaya pada perkataan Pak Yus. Pak Yus nelayan berpengalaman. Mungkin ia tahu bahwa nanti malam cuaca akan cerah dan para nelayan akan panen ikan.

Kira-kira pukul empat petang Pak Yus ke luar rumah dan memandang ke pantai. Laut tenang, angin bertiup sepoi-sepoi, dan daun pohon kelapa gemerisik ringan. Segumpal awan hitam yang menjanjikan cuaca buruk sirna entah ke mana. Ia pergi tanpa pamit.

Malam itu, Pak Yus dan para tetangganya pergi melaut. Perahu meluncur tenang. Para nelayan berhasil menangkap banyak ikan. Ketika fajar merekah, perahu-perahu mereka menuju pantai dan disambut oleh para anggota keluarga dengan gembira.

Pak Yus teringat pada anak-anak tetangga. Tuhan telah menjawab doanya. Semua nelayan itu mendapat rezeki. Hari itu tak ada pesta di rumah Pak Yus. Semua anak makan di rumah ibunya masing-masing. Sekali lagi di atas perahunya, Pak Yus memanjatkan doa syukur.

Mengenali Informasi di Dalam Karya Fiksi

Apakah kamu sudah dapat menemukan informasi dari cerita pendek "Ketika Laut Marah"? Jika ada kata yang tidak tahu artinya, kamu dapat melihatnya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). Kamus ini tersedia dalam bentuk cetak ataupun daring. Secara daring, kamu dapat membukanya melalui komputer yang terhubung dengan internet. Selain itu, kamu dapat menggunakan ponsel pintar untuk mengaksesnya. Mintalah bimbingan guru atau orang tua saat menggunakan internet!

Beberapa kata memiliki padanan kata untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya pada kalimat berikut.

- Padanan kata *menentang* adalah *membawa*.
Contoh kalimat: Ibu *membawa* tas belanja di tangan kanan dan dompet di tangan kiri.
- Padanan kata *mencomot* adalah *mengambil*.
Contoh kalimat: Adi *mengambil* potongan pizza di atas meja makan.

Mari Berlatih

jawab pertanyaan berikut berdasarkan cerpen "Ketika Laut Marah"!

1. Bagaimana kondisi cuaca dan laut yang mengganggu nelayan-nelayan selama empat hari terakhir?

2. Apa yang membuat rumah Pak Yus menjadi tempat berkumpul anak-anak tetangga pada hari-hari sulit?

3. Bagaimana sikap Pak Yus terhadap keadaan sulit yang dialami oleh dirinya dan tetangganya?

4. Apa yang terjadi pada hari kelima dan bagaimana Pak Yus bereaksi terhadap situasi tersebut?

5. Bagaimana reaksi anak-anak tetangga terhadap janji Pak Yus?

Aktivitas Mandiri

Kerjakan tugas berikut sesuai perintah!
Bacalah kembali cerpen "Ketika Laut Marah"! Tuliskan kata-kata yang belum kamu pahami. Bacalah kembali cerpen "Ketika Laut Marah"! Tuliskan kata-kata yang belum kamu pahami. Bacalah kembali cerpen "Ketika Laut Marah"! Tuliskan kata-kata yang belum kamu pahami. Setelah itu, carilah artinya di KBBI! Kamu dapat menggunakan KBBI daring atau melalui ponsel pintar. Kamu dapat melakukannya melalui pendampingan guru atau orang tua.

Aktivitas Bersama

Kerjakan tugas berikut sesuai perintah!
Bersama temanmu, diskusikan mengenai pertanyaan berikut berdasarkan cerpen "Ketika Laut Marah"!

1. Siapa tokoh utama dalam cerpen tersebut?
 2. Apa yang terjadi pada tokoh tersebut?
 3. Menurut pendapatmu, bagaimana tindakan yang dilakukan tokoh tersebut?
- Tulis hasil diskusimu di buku tugas masing-masing! Sampaikan hasil diskusi di depan kelas!

B. Menemukan Unsur Karya Fiksi

Secara umum, terdapat dua unsur pembentuk cerita dalam karya sastra, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun langsung yang terdapat dalam karya. Adapun unsur ekstrinsik merupakan unsur pembangun di luar karya. Unsur intrinsik karya fiksi sebagai berikut.

1. Tema

Tema merupakan ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan sebagai pangkal tolak penulis dalam menciptakan cerita. Penulis dan pembaca biasanya memahami tema secara terbalik. Penulis harus memahami tema sebelum proses kreatif penciptaan fiksi, sedangkan pembaca memahami tema setelah selesai memahami cerita. Tema-tema suatu cerita fiksi secara umum dapat dikelompokkan menjadi tema sosial, budaya, persahabatan, lingkungan, dan lain-lain.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan pelaku dalam cerita fiksi yang membawakan cerita sehingga terjalin sebuah kisah. Adapun penokohan dapat diartikan sebagai cara penulis menampilkan tokoh dalam cerita. Tokoh dalam cerita fiksi dibedakan menjadi tokoh utama dan tambahan.

Tokoh dalam cerita fiksi memiliki watak seperti manusia di dunia nyata. Terdapat dua sebutan untuk perwatakan tokoh cerita fiksi, yaitu pelaku protagonis (watak baik) dan pelaku antagonis (watak jahat atau buruk).

Dalam penyampaian ceritanya, penulis cerpen bisa menggambarkan watak tokoh dengan dua cara, yaitu analitik dan dramatik.

- a. Analitik, yaitu penulis langsung memaparkan watak atau karakter tokoh. Penulis menyebutkan langsung bahwa tokoh tersebut keras kepala, penyayang, dan sebagainya.
- b. Dramatik, yaitu penulis memaparkan watak atau karakter tokoh dengan tidak menceritakannya secara langsung, tetapi melalui cara lain. Misalnya, melalui pemilihan nama tokoh, penggambaran fisik atau postur tubuh, cara berpakaian, cara bertingkah laku terhadap tokoh lain dan lingkungannya, serta melalui dialog tokoh dengan tokoh yang lain.

3. Latar (Setting)

Latar cerita adalah keterangan tentang ruang, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam sebuah cerita. Latar cerita mencakup sebuah deskripsi, seperti lokasi geografis, kegiatan karakter atau tokoh di dalam cerita, waktu terjadinya sebuah peristiwa, lingkungan di dalam cerita, musim yang terjadi, kecerdasan sosial, dan karakter-karakter pendukung tokoh. Fungsi latar cerita adalah memberikan suatu gambaran yang jelas berbagai peristiwa yang terjadi di dalam cerita mencakup situasi dalam cerita tersebut.

4. Alur (Plot/Jalan Cerita)

Alur merupakan serangkaian peristiwa dalam cerita dan saling berkaitan sehingga membentuk cerita secara utuh. Tahap-tahap alur dalam karya fiksi sebagai berikut.

- a. Pengenalan cerita merupakan pengenalan tokoh-tokoh, perwatakan, latar, dan situasi cerita.
- b. Pemunculan konflik, yaitu tahap terjadi konflik yang merupakan bumbu agar cerita lebih menarik. Konflik melibatkan semua tokoh dan pada tahap ini pula pembaca akan mengenal alur dari cerita yang dibuat.
- c. Komplikasi atau tahap peningkatan konflik, yaitu makin banyak insiden terjadi. Beberapa konflik pendukung akan terjadi untuk menguatkan konflik utama pada alur cerita.
- d. Klimaks merupakan tahapan puncak dari konflik. Tahapan ini adalah tahap puncak dari ketegangan yang terjadi dari awal cerita.
- e. Resolusi merupakan pemecahan masalah. Tahap ini menunjukkan jalan keluar dari setiap konflik. Teka-teki pada setiap konflik yang terjadi pada awal cerita akan terungkap dalam tahap ini. Sering kali perwatakan asli dari setiap tokoh akan muncul pada tahapan ini.
- f. Akhir adalah bagian akhir cerita. Dalam tahap ini semua konflik telah terpecahkan dan cerita telah selesai.

Berdasarkan urutan kronologisnya, alur dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu alur maju, mundur, dan campuran. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- a. Alur maju atau progresif, yaitu penulis menyajikan jalan cerita secara berurutan mulai dari tahapan pengenalan hingga penyelesaian secara tidak diacak.
- b. Alur mundur atau regresif, yaitu jalan cerita terjadi secara acak atau tidak urut. Umumnya, penulis menyampaikan cerita dimulai dari konflik menuju penyelesaian. Selanjutnya, menceritakan kembali latar belakang timbulnya konflik tersebut.
- c. Alur campuran merupakan gabungan dari alur maju dan alur mundur. Penulis pada awalnya menyajikan cerita secara urut, kemudian menceritakan kembali kisah masa lalu. Alur ini cukup sulit untuk dipahami pembaca serta membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi untuk memahaminya.

5. Sudut Pandang (Point of View)

Sudut pandang adalah posisi penulis dalam menuangkan kisahnya. Dalam proses melahirkan suatu karya fiksi, sudut pandang merupakan salah satu unsur yang penting diperhatikan. Alur sebuah kisah dapat berbeda tergantung sudut pandang yang dipakai penulis. Pembaca juga akan merasakan pengalaman yang berbeda tergantung sudut pandang yang digunakan. Sudut pandang dapat dibagi menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan orang ketiga. Jika menggunakan sudut pandang orang pertama, penulis menggunakan kata ganti "aku".

Penjelasan mengenai sudut pandang sebagai berikut.

- a. "Aku" sebagai Tokoh Utama (*First Person Central*)

Melalui sudut pandang ini, "aku" menjadi fokus utama dan pusat dari cerita. Cerita tersebut mengisahkan berbagai hal dan peristiwa yang dialami "aku", baik secara batiniah di dalam diri sendiri maupun fisik. Semua hal di luar "aku" hanya diceritakan jika memiliki hubungan dengan "aku" dan dari apa yang dilihat "aku".

- b. "Aku" sebagai Tokoh Tambahan (*First Personal Peripheral*)

Melalui sudut pandang ini, tokoh "aku" tidak dijadikan sebagai tokoh utama, melainkan tokoh sampingan. Tokoh "aku" hanya bertugas untuk menyampaikan kisah tokoh utama kepada pembaca.

Nilai Karakter Bangsa

Sebagai peserta didik di Indonesia, harus memiliki karakter yang kreatif. Kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar sehingga dapat menghasilkan karya tulis yang membanggakan.

c. "Dia" Serba Tahu

Melalui sudut pandang ini, narator mengetahui segalanya yang menyangkut suatu tokoh, mulai dari tindakan, latar belakang, bahkan perasaan, pikiran, pandangan, dan lain-lain. Dalam hal ini, narator bersifat serba tahu (*omniscient*). Narator bisa bebas menceritakan apa pun dan siapa pun yang diinginkan dalam cerita tersebut. Ia bahkan bisa menyembunyikan tindakan seorang tokoh atau mengungkapkan rahasianya pada tokoh lain.

d. "Dia" Pengamat

Sebagai pengamat, narator hanya bisa menceritakan sebatas apa yang dilihat saja. Narator tidak tahu apa yang dirasakan, dilihat, maupun dialami setiap tokoh. Dia hanya bertugas sebagai pengamat dan hanya mampu bercerita melalui apa yang dilihatnya.

6. Amanat

Amanat adalah sebuah pesan dalam cerita atau karya lainnya yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Amanat sering disebut pesan dari penulis untuk pembaca. Pesan yang disampaikan biasanya berupa pesan moral.

Info Tambahan

Pindai QR Code di sini



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana penulis memahami tema sebelum proses kreatif penciptaan fiksi?
2. Bagaimana pembaca memahami tema setelah selesai membaca cerita?
3. Jelaskan perbedaan antara tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi!
4. Apa yang dimaksud dengan latar cerita dalam sebuah cerita fiksi?
5. Sebutkan tiga macam alur berdasarkan urutan kronologisnya!

Aktivitas Bersama

Kerjakan tugas berikut sesuai perintah!

Bacalah teks berikut dengan saksama!

(Pengenalan)

Dua Potong Gorengan

Penulis: Setyaningsih

(Bayu sudah di teras rumah. Beberapa kali dia melihat ke jalan. Teman yang ditunggu belum juga tiba. Padahal, Bayu sudah membayangkan lapangan, bola, berlari, dan gol.

Iwan, Farhan, dan Damar akhirnya tiba. Iwan melambaikan tangan. Farhan menenteng bola dengan gagah. Damar terengah-engah menyusul Iwan dan Farhan. Rambut keriting Damar berkibar-kibar karena angin.

"Kalian lama sekali! Aku kira tidak jadi main," ujar Bayu.

"Itu si Damar, makannya lama!" timpal Farhan. Damar cuma *nyengir*.

Baru sampai di depan rumah Mbah Mar, mereka berhenti.

"Nak Bayu, sini dahulu!" pinta Mbah Mar. Suara Mbah Mar ramah. Bayu mendekati teras rumah Mbah Mar.

"Ada apa, Mbah?" tanya Bayu.

"Tolong jaga dagangan Mbah sebentar, ya. Mbah mau membuat sambel pecel di dapur."

"Iya, Mbah," jawab Bayu.

"Kalau ada yang beli, minta tunggu dahulu," terang Mbah Mar.)

Teman-teman Bayu meneruskan perjalanan ke lapangan. Bayu melihat aneka makanan di meja. Setiap hari Mbah Mar memang berjualan pecel, bubur sumsum, bakmi, dan gorengan. Bayu memperhatikan gorengan di nampan. Ada tempe, tahu isi, pisang goreng, sosis, dan bakwan. Kelihatan lezat!

"Makan, tidak, makan, tidak, makan, tidak. Makan tidak, ya?" gumam Bayu dalam hati. Mumpung Mbah Mar masih di dapur, hilangnya dua gorengan tidak akan ketahuan. Bayu pun mencomot bakwan, lalu pisang goreng. Dia mengunyah dengan cepat. Memang lezat! Tiba-tiba, Mbah Mar muncul. Tepat saat Bayu selesai menelan gigitan terakhir. "Sudah, Nak Bayu!" kata Mbah Mar, "ini bawa gorengan, ya! Nanti dimakan bersama teman-teman."

Bayu berusaha tersenyum. Dia tidak bisa menolak saat Mbah Mar menyerahkan sekantong gorengan. "Apa boleh buat?" batin Bayu. Bayu berjalan ke lapangan dengan lesu. Sekantong gorengan tetap di tangan. Sampai di lapangan, Bayu tidak langsung bermain. Dia duduk di rerumputan.

Tidak lama, Iwan menghampiri Bayu. Dia berteriak, "Wah, ada gorengan!"

"Tumben, Bayu! Memang kamu bawa uang buat beli gorengan?" tambah Farhan.

"Tidaklah. Ini diberi Mbah Mar, kok," jelas Bayu tidak bersemangat.

Iwan, Farhan, dan Damar makan dengan nikmat. Damar bahkan sudah nambah tiga kali.

Rasa gorengan Mbah Mar tidak berubah.

Bermain bola ternyata tidak menghilangkan rasa bersalah Bayu. Tanpa mengambil diam-diam pun, dia pasti makan gorengan dari Mbah Mar. Andai bisa menahan diri, Bayu pasti bisa makan dengan nikmat seperti teman-teman. "Teman-teman, aku pergi sebentar, ya!" Bayu tiba-tiba pamit. Iwan, Farhan, dan Damar bingung melihat Bayu. Mereka tidak sempat bertanya mau ke mana. Lari Bayu makin cepat. Bayu ingin meminta maaf kepada Mbah Mar.

Buatlah kelompok dengan empat temanmu! Bacalah cerpen "Dua Potong Gorengan" dengan saksama! Diskusikan mengenai unsur intrinsik dalam cerpen tersebut! Tuliskan hasilnya di kertas folio!

C. Melakukan Penilaian terhadap Karya Fiksi

Setelah membaca karya fiksi, seperti cerpen, novel, dan roman, kamu bisa memberikan nilai terhadap karya tersebut. Menilai karya sastra dapat dilakukan dengan mengamati unsur-unsurnya. Hal yang diamati adalah kelengkapan informasi dan cara penulis menampilkan informasi tersebut. Informasi yang lengkap membuat pembaca membayangkan sebuah cerita dengan baik. Penulisan yang baik juga akan membuat cerita enak dibaca. Informasi-informasi tersebut dapat diketahui melalui unsur-unsur intrinsik karya fiksi sebagai berikut.

1. Tokoh Cerita

Dalam karya sastra, tokoh dan penokohan merupakan unsur utama yang menyusun cerita. Suatu cerita menyajikan peristiwa yang dialami oleh tokoh atau pelaku cerita. Cerita yang baik adalah cerita yang tokoh-tokohnya dapat dipahami pembaca. Makin jelas penggambaran tokohnya, makin mudah pula pembaca mengenalinya. Kamu dapat menilai penulis sudah menggambarkan tokoh cerita dengan baik atau belum melalui data diri, latar belakang, dan sifat-sifat tokoh.

- Data diri tokoh, antara lain nama, usia, jenis kelamin, tempat tinggal, keluarga, dan hobi.
- Sifat-sifat tokoh dapat diketahui dari ucapan, tindakan, atau penilaian tokoh lain yang disajikan dalam cerita.
- Latar belakang merupakan alasan tokoh melakukan sebuah tindakan atau motif. Agar dapat menilai tindakan yang dilakukan tokoh, kamu harus mencermati alasan yang dibuat penulis kepada tokoh untuk bertindak.

2. Latar Cerita

Latar cerita meliputi latar tempat, latar waktu, dan suasana kejadian. Ketika membaca cerita fiksi, cermatilah penjelasan latarnya! Apakah latar disampaikan secara jelas atau tidak? Cerita harus memiliki latar yang jelas agar pembaca tidak menjadi bingung. Biasanya penulis menjelaskan latar cerita sedemikian rupa sehingga pembaca dapat membayangkan dan merasakan bentuknya, mendengar suara, dan mencium aromanya. Perhatikan paragraf yang menjelaskan latar cerita berikut!

Pagi hari yang suram. Mentari belum menampakkan dirinya. Burung-burung berkicau tak teratur. Embun pagi yang menetes lembut dari dahan pohon ke tanah masih saja enggan turun. Dingin di pagi itu menusuk kulit hingga tembus ke dalam hatinya yang sedang sesak. Bocah kecil itu masih murung atas kepergian ayahnya. Sambil berjalan di antara lorong gang-gang sempit, ia menembus dinginnya pagi. Sambil membawa lembaran berita di pagi yang baru, ia berjalan ke arah jalan raya yang biasa dilaluinya. Lalu, ia memegang koran yang baru saja diambil dari tengkulak. Ia duduk di pinggir jalan dengan hati yang masih sesak dan masih mengingat-ingat pada waktu itu. Orang-orang sibuk berlalu-lalang seakan-akan tak menghiraukan orang yang ada di sekitarnya. Bocah kecil itu berdiri sambil menawarkan berita baru di pagi hari.

Sumber: <https://www.idntimes.com/fiction/story/dwitra-hanifi-ahnaf/kumpulan-cerpen-c1c2-124>

Perhatikan kalimat-kalimat yang diberi garis bawah! Kalimat-kalimat tersebut membuat pembaca seolah melihat, mendengar, dan membayangkan latar cerita.

3. **Tema**
Tema merupakan gagasan pokok atau utama yang mendasari cerita. Setelah mencermati penokohan dan latar, cermatilah tema cerita! Kamu dapat melakukannya dengan membaca cerita dari awal sampai akhir dengan cermat.
4. **Alur atau Jalan Cerita**
Dalam karya sastra, alur merupakan unsur yang berisi rangkaian kejadian yang dihadapi tokoh cerita dari awal sampai akhir. Kamu dapat mengenali alur dengan melihat bagian pengenalan, konflik, dan penyelesaian cerita. Perhatikan jenis alur yang dipakai ketika menilai karya! Selain itu, perhatikan rangkaian peristiwanya! Apakah penulis menunjukkan adanya perubahan pada tokoh cerita? Cermatilah hal tersebut!

Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan peran tokoh dan penokohan dalam cerita fiksi!
2. Bagaimana penulis menggambarkan tokoh cerita melalui data diri, sifat-sifat, dan latar belakang tokoh?
3. Mengapa penting untuk memiliki latar cerita yang jelas dalam karya sastra?
4. Bagaimana penulis biasanya menjelaskan latar cerita agar pembaca dapat membayangkan latar tersebut?
5. Mengapa tema merupakan unsur penting dalam menilai karya sastra?

Aktivitas Mandiri

Kerjakan tugas berikut sesuai perintah!

Bacalah karya fiksi berbentuk cerpen! Cermatilah cara penulis menuliskan latar ceritanya! Bagaimana pendapatmu mengenai penulisan latar dalam cerpen tersebut? Apakah penulis sudah menuliskannya dengan baik sehingga kamu dapat merasakan dan membayangkan latar cerita? Tulislah pendapatmu mengenai cara mengarang menggambarkan latar ceritanya!

D. Membandingkan Kata Denotasi dan Konotasi dalam Karya Fiksi

Dalam cerita, akan ditemukan banyak kata. Kosakata tersebut tidak hanya memiliki satu makna. Beberapa kata bisa memiliki makna berlainan dengan makna sebenarnya atau bermakna kiasan. Kata-kata seperti itu disebut bermakna konotasi. Penulis biasanya menggunakan kata-kata dengan makna konotasi agar kalimat-kalimat dalam cerita yang ditulisnya menjadi lebih menarik. Lawan dari konotasi adalah denotasi. Denotasi berarti makna kata-kata yang sebenarnya atau bukan makna kiasan. Penulis menggunakan kata denotasi agar pembaca bisa langsung memahami jalan cerita. Bagaimana perbedaan kata denotasi dan konotasi dalam karya fiksi? Bacalah penjelasan berikut!

1. Kata Denotasi

Denotasi adalah makna kata secara harfiah atau makna sebenarnya dari suatu kata. Denotasi merupakan kelompok kata yang ditujukan secara jelas dan bersifat objektif. Tidak ada unsur makna lain atau makna tersembunyi yang terkandung di dalam kata denotasi. Ciri-ciri kata denotasi sebagai berikut.

- Makna kata sesuai apa adanya.
- Makna kata sesuai hasil observasi.
- Makna menunjukkan langsung pada makna acuan dasarnya.

Contoh:

Terlihat bapak tua yang sedang mendorong gerobak kayu yang hampir reyot *termakan* oleh rayap melintas berhadapan dengan bocah kecil itu.

Kata *termakan* memiliki arti denotasi sesuai KBBI, yaitu sudah dimakan.

2. Kata Konotasi

Konotasi adalah kata yang memiliki makna lain di baliknya atau suatu makna yang berkaitan dengan kata. Dengan kata lain, konotasi disebut kata yang memiliki makna kias. Makna konotasi adalah makna kias atau bukan makna sebenarnya dan berkaitan dengan nilai rasa. Makna konotasi dipengaruhi oleh nilai dan norma yang dipegang oleh masyarakat tertentu yang juga membuat perbedaan fungsi sosial kata dengan makna yang hampir sama. Ciri-ciri kata konotasi sebagai berikut.

- Makna kata tidak sebenarnya.
- Makna tambahan yang dikenakan pada makna konseptual.
- Makna tambahan berupa nilai rasa.

Contoh:

Dia dikenal sebagai anak yang *ringan tangan* dan ramah. Orang tua suka kepadanya. Anak-anak juga menghormatinya.

Kata *ringan tangan* dalam kalimat tersebut berarti suka meriolog.

Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Mengapa penulis menggunakan kata denotasi pada karyanya?
- Apa yang memengaruhi makna konotasi?
- Tuliskan contoh penggunaan kata denotasi!
- Apa yang dimaksud kata konotasi dalam konteks cerita fiksi?
- Mengapa penulis sering menggunakan kata konotasi dalam karya fiksi?

Aktivitas Mandiri

Kerjakan tugas berikut sesuai perintah!

Bacalah cerita pendek! Dalam cerita tersebut, carilah kata-kata yang bermakna konotasi! Setelah itu, tuliskan makna denotasi dari kata-kata tersebut! Tampilkan hasil pekerjaan secara kreatif!

E. Mengetahui Langkah-Langkah Penulisan Resensi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), resensi berarti sebuah pertimbangan atau pembicaraan tentang suatu buku atau ulasan tentang buku. Resensi juga bisa dianggap sebagai penilaian atau gambaran terhadap karya. Selain memberikan gambaran untuk pembaca, resensi bisa digunakan untuk memberi masukan kepada penulis dan melihat kualitas dari buku atau karya. Resensi buku bertujuan mengenalkan buku baru kepada publik. Hal ini agar orang-orang tertarik untuk membaca buku tersebut.

Resensi buku bisa kamu baca di koran, majalah, ataupun internet. Resensi tersebut biasanya berbentuk artikel. Melalui artikel tersebut, penulis resensi memberikan nilai tentang kelebihan dan kekurangan buku atau karya sastra. Menulis resensi dapat dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah berikut.

1. Penilaian Unsur Cerita

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat penilaian terhadap unsur-unsur cerita. Penilaian ini dituliskan di lembar penilaian sebagai poin-poin yang penting. Unsur-unsur yang harus dinilai, antara lain judul cerita atau buku, nama penulis, nama penerbit, tokoh cerita dan sifatnya, latar cerita, tema, jalan cerita, penilaian kelebihan dan kekurangan, serta pendapat pribadi penulis resensi mengenai cerita.

2. Menuliskan Informasi

Jika sudah menuliskan unsur cerita, masukkan informasi penilaian menjadi artikel! Pada langkah pertama, informasi masih dituliskan dalam bentuk poin-poin. Namun, informasi tadi dituliskan dalam bentuk paragraf agar menjadi artikel resensi yang baik.

Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa arti resensi menurut KBBI?
2. Apa kegunaan resensi?
3. Apa tujuan pembuatan resensi buku?
4. Di mana saja resensi dimuat?
5. Apa langkah pertama membuat resensi?

Aktivitas Mandiri

Kerjakan tugas berikut sesuai perintah!

Bacalah sebuah buku fiksi! Tulislah poin-poin cerita dalam lembar penilaian cerita seperti berikut!

Judul buku :

Penulis :

Penerbit :

Tokoh cerita dan sifatnya :

1.

2.

3.

4.

5.

Dst. :

Latar cerita :

Tema :

Jalan cerita :

Penilaian :

Pendapat mengenai cerita ini :

Kembangkan informasi yang telah kamu tulis menjadi artikel resensi yang baik! Kerjakan dalam bentuk ketikan rapi! Kumpulkan hasilnya kepada guru!

Lampiran 12. Absensi dan Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	kehadiran	Nilai	
			Pre-Test	Post-Test
1	Aldiano F	✓	55	90
2	Alensya Sea	✓	50	85
3	Andi Rara'	✓	60	80
4	Cristian Somba	✓	45	65
5	Cindy Gristita Salo	✓	65	95
6	Denis pias	✓	60	85
7	Dilin Binti Daniel	✓	70	80
8	Elim Aishiteru	✓	50	75
9	Greace Bura Tasik	✓	50	80
10	Putri Alfria	✓	60	75
11	Heskiel	✓	65	80
12	Jancen Buratasik	✓	55	85
13	Jefrianto Moldy P	✓	65	75
14	Kevin	✓	70	80
15	Marchel P	✓	55	75
16	Marchella Paya L	✓	50	75
17	Mikhael	✓	60	70
18	Naoir Putra	✓	55	80
19	Putri Alfria	✓	65	90
20	Reylan	✓	70	80
21	Selpi Sogang	✓	70	75
22	Trio Bintang A	✓	55	85
23	Trisna Rafica R	✓	40	70
24	Vincen Sario	✓	50	85
25	Virmasyatia P	✓	55	80
26	Yuwelni S A	✓	60	75
27	Audri M	✓	60	80
28	Elias Ais	✓	65	85
29	Naila P	✓	45	70
30	Arjuneydi p	✓	55	75
31	jeniver R	✓	50	75

Lampiran 13. Absensi dan Daftar Nilai Kontrol

No	Nama Siswa	kehadiran	Nilai	
			Pre-Test	Post-Test
1	Alfian Sapan B	✓	50	55
2	Arjenensya R	✓	55	65
3	Astika Wildan	✓	45	60
4	Citra Taruk A	✓	60	65
5	Delvin S	✓	70	60
6	Ersuang Pali	✓	75	80
7	Irene B	✓	50	75
8	Jeselin Rummu	✓	45	60
9	Julian	✓	40	60
10	Lydia E	✓	65	75
11	Lyionel	✓	55	65
12	Malvino Kinawa	✓	50	65
13	Marsel	✓	65	70
14	Naldianto	✓	55	50
15	Niel	✓	50	65
16	Novrianto	✓	40	55
17	Radity	✓	35	60
18	Rizal	✓	45	50
19	Tesran D	✓	50	55
20	Theresya A	✓	70	70
21	Titania Pongtuluran	✓	75	75
22	Trifena	✓	55	75
23	Yaspis C	✓	35	65
24	Herlyzon	✓	45	60
25	Yosua Ruddu	✓	50	75
26	Chistian L	✓	55	70
27	Randy M	✓	65	65
28	Rendy L	✓	55	75
29	Reza Z	✓	40	50
30	Riryanty G	✓	50	70
31	Zet G	✓	45	55

Lampiran 14. Soal *PRE-TEST*

LEMBAR *PRE-TEST*

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Rantetayo.

Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 1 Rantetayo

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Orisa Tanan

Nama Siswa : *Malvino Kinawa*

Kelas : VIII E

NIS :

Petunjuk:

1. Lembar *pre-test* siswa ini dimaksud untuk mengetahui hasil awal siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Sehubungan dengan hal itu, di mohon bagi siswa untuk mengisi terlebih dahulu biodata diri.
3. Membaca dengan cermat soal-soal yang diberikan.
4. Setelah itu menjawab pertanyaan dengan cara memberikan tanda (X) pada opsi a,b,c,d yang di anggap benar.

Soal:

1. Tujuan mengulas karya sastra adalah.....
 - a. Untuk membuat suatu kritikan
 - ☒ b. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan karya sastra yang diulas
 - c. Agar memudahkan penulis karya
 - ☒ d. Agar karya yang diulas menjadi terkenal
2. Apa yang di maksud dengan Karya Fiksi.....
 - a. Kisah Nyata pengarang
 - ☒ b. Cerita yang di buat-buat
 - ☒ c. Karya yang berisi rekaan, imajinasi, atau khayalan dari penulis
 - d. Cerita yang dibuat berdasarkan khayalan
3. Berikut bentuk karya fiksi, kecuali ...
 - a. Cerpen
 - ☒ b. Novel
 - c. Biografid
 - d. Roman
4. Berikut yang termasuk ciri-ciri Karya Fiksi.....
 - a. Tidak ada kebenaran yang relatif dan mutlak
 - ☒ b. Memiliki sistematika baku
 - c. Tidak menysasar pada emosi dan perassan pembaca
 - d. Bersifat rekaan atau hasil dari imajinasi penulis
5. Karya sastra berupa cerpen, novel, dan roman dibangun oleh unsur-unsur intrinsik berikut, kecuali.....

- 5 a. Tema
b. Penokohan
X c. Irama
d. Latar
6. Secara umum terdapat dua unsur pembentuk cerita dalam karya sastra yaitu.....
a. Tema dan latar
D X b. Penokohan dan amanat
c. Alur dan sudut pandang
d. Unsur intrinsik dan ekstrinsik
7. Berikut yang termasuk unsur intrinsik karya fiksi yaitu.....
a. Tema, alur, dan amanat, dan latar
D X b. Amanat, tema, tokoh dan sudut pandang
c. Penokohan, amanat, latar, tema
d. Tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang dan amanat
8. Pemberian watak pada tokoh cerita atau penggambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam cerita disebut.....
a. Tokoh
5 X b. Penokohan
c. Alur
d. Latar
9. Latar yang menunjukkan tempat disebut.....
a. Latar waktu
D X b. Latar suasana
c. Latar tempat
d. Latar sejarah
10. Tatkala matahari sudah condong ke barat, said meminta diri pada sahabatnya untuk pulang. Tidak lupa said mengundangnya makan di rumahnya besok siang. Ia memberikan secarik kertas pada temanya. Pergilah ke ibu kota, berikan kertas ini pada tentara yang kau temui di sana. Ia akan mengantarkanmu ke rumahku.
5 Latar waktu dan tempat pada kutipan cerita tersebut adalah....
a. Siang hari di istana said
b. Sore hari di rumah sahabat
c. Sore hari di istana said
X d. Siang hari di rumah sahabat
11. Kutipan cerpen untuk soal nomor 11-13
"Eh Lisa, kenapa kamu bersikap seperti itu kepada rosi pastinya sudah datang jauh-jauh untuk datang ke sisni, kenapa malah kamu usir gak enak kan. Kasian dia, dia juga anak yang baik kok lis", ujar yeni yang mencoba menasehati Lisa.
Kamu itu gak paham sama rosi apa yen, dari luarnya memang dia tampak seperti orang yang baik, ramah dan juga manis. Akan tetapi, masa kamu hanya mengukur sifat dan sikap seseorang dengan semudah itu saja, Rosi itu sekedar tampak manis di luar, tetapi di dalamnya sangat pahit tahu," jawab Lisa dengan tatapan yang sinis.
Pada kutipan teks paragraf pertama menjelaskan tentang.....
a. Tema

- b. Latar
- c. Sifat tokoh
- ☒ d. Alur

12. Sifat rosi dalam cerpen diatas di jelaskan melalui....

- a. Tercermin dari kata-kata toko rosi
- ☒ b. Interaksi antar tokoh lain
- c. Tercermin dari tindakan toko rosi
- d. Terlihat dari deskripsi fisik sang tokoh

13. Amanat yang dapat diambil dari cerpen diatas adalah....

- a. Dalam menjalin pertemanan, kita harus selalu baik di depan dan tidak menjelek-jelekkan orang lain
- ☒ b. Kejujuran adalah suatu sifat yang sangat mulia dan orang jujur akan mendapatkan kebaikan.
- c. Jangan lupa sahabat.
- d. Jadilah sahabat yang baik bagi orang lain

14. Pengertian resensi secara umum adalah....

- a. Ringkasan buku yang dimuat dalam bentuk pesan
- ☒ b. Penilaian terhadap karya
- c. Kumpulan dari berbagai pesan
- d. Proses modifikasi karya

15. Resensi buku bertujuan untuk.....

- a. Tempat penjualan buku
- b. Memberikan masukan
- ☒ c. Memberikan gambaran kepada pembaca
- d. Mengenalkan buku baru kepada publik

16. Di mana saja resensi dapat dimuat.....

- a. Sekolah dan rumah
- ☒ b. Artikel
- c. Radio, Tv
- d. Koran, majalah, ataupun internet

17. Apa langkah pertama membuat resensi....

- a. Menentukan tema
- b. Penilaian latar
- ☒ c. Penilaian unsur cerita
- d. Menuliskan informasi

18. Terlihat bapak tua yang sedang mendorong gerobak kayu yang hampir reyot *termakan* oleh rayap melintas berhadapan dengan bocah kecil itu.

Kata *termakan* dalam kalimat denotasi adalah.....

- a. Ditelan
- ☒ b. Dimakan
- c. Di buang
- d. Di simpan

19. Dia dikenal sebagai anak *ringan tangan* dan ramah. Orang tua suka kepadanya. Anak-anak juga menghormatinya.

Kata *ringan tangan* dalam kalimat konotasi adalah.....

- ☒ a. Suka menolong
- b. Pemaaf
- c. Pemaaf
- d. Suka memberi

20. Berikut yang termasuk ciri-ciri kata konotasi, kecuali.....

- ☒ a. Makna kata sesuai apa adanya
- b. Makna kata tidak sebenarnya
- c. Makna tambahan yang dikenakan pada makna konseptual
- d. Makna tambahan berupa nilai rasa

Lampiran 15.Post-Test

LEMBAR POST-TEST

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Rantetayo.

Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 1 Rantetayo

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Orisa Tanan

Nama Siswa : ~~Pesma~~ Yernia manggala Tondungan

Kelas : VIII D

NIS : 23.103

Petunjuk:

1. Lembar *pre-test* siswa ini dimaksud untuk mengetahui hasil awal siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Sehubungan dengan hal itu, di mohon bagi siswa untuk mengisi terlebih dahulu biodata diri.
3. Membaca dengan cermat soal-soal yang diberikan.
4. Setelah itu menjawab pertanyaan dengan cara memberikan tanda (X) pada opsi a,b,c,d yang di anggap benar.

Soal:

1. Tujuan mengulas karya sastra adalah.....
 - ☒ a. Untuk membuat suatu kritikan
 - ☐ b. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan karya sastra yang diulas
 - ☐ c. Agar memudahkan penulis karya
 - ☐ d. Agar karya yang diulas menjadi terkenal
2. Apa yang di maksud dengan Karya Fiksi.....
 - a. Kisah Nyata pengarang
 - b. Cerita yang di buat-buat
 - ☒ c. Karya yang berisi rekaan, imajinasi, atau khayalan dari penulis
 - d. Cerita yang dibuat berdasarkan khayalan
3. Berikut bentuk karya fiksi, kecuali ...
 - a. Cerpen
 - ☒ b. Novel
 - ☒ c. Biografid
 - d. Roman
4. Berikut yang termasuk ciri-ciri Karya Fiksi.....
 - a. Tidak ada kebenaran yang relatif dan mutlak
 - ☒ b. Memiliki sistematika baku
 - ☒ c. Tidak menyasar pada emosi dan perassan pembaca
 - d. Bersifat rekaan atau hasil dari imajinasi penulis
5. Karya sastra berupa cerpen, novel, dan roman dibangun oleh unsur-unsur intrinsik berikut, kecuali.....

- a. Tema
 - 5 b. Penokohan
 - ~~X~~ c. Irama
 - d. Latar
 6. Secara umum terdapat dua unsur pembentuk cerita dalam karya sastra yaitu.....
 - a. Tema dan latar
 - 5 b. Penokohan dan amanat
 - c. Alur dan sudut pandang
 - ~~X~~ d. Unsur intrinsik dan ekstrinsik
 7. Berikut yang termasuk unsur intrinsik karya fiksi yaitu.....
 - a. Tema, alur, dan amanat, dan latar
 - 5 b. Amanat, tema, tokoh dan sudut pandang
 - c. Penokohan, amanat, latar, tema
 - ~~X~~ d. Tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang dan amanat
 8. Pemberian watak pada tokoh cerita atau penggambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam cerita disebut.....
 - a. Tokoh
 - 5 ~~X~~ b. Penokohan
 - c. Alur
 - d. Latar
 9. Latar yang menunjukkan tempat disebut.....
 - a. Latar waktu
 - 5 b. Latar suasana
 - ~~X~~ c. Latar tempat
 - d. Latar sejarah
 10. Tatkala matahari sudah condong ke barat, said meminta diri pada sahabatnya untuk pulang. Tidak lupa said mengundangnya makan di rumahnya besok siang. Ia memberikan secarik kertas pada temanya. Pergilah ke ibu kota, berikan kertas ini pada tentara yang kau temui di sana. Ia akan mengantarkanmu ke rumahku.
Latar waktu dan tempat pada kutipan cerita tersebut adalah....
 - a. Siang hari di istana said
 - 5 b. Sore hari di rumah sahabat
 - c. Sore hari di istana said
 - ~~X~~ d. Siang hari di rumah sahabat
 11. Kutipan cerpen untuk soal nomor 11-13
- "Eh Lisa, kenapa kamu bersikap seperti itu kepada rosi pastinya sudah datang jauh-jauh untuk datang ke sisni, kenapa malah kamu usir gak enak kan. Kesian dia, dia juga anak yang baik kok lis", ujar yeni yang mencoba menasehati Lisa.
- Kamu itu gak paham sama rosi apa yen, dari luarnya memang dia tampak seperti orang yang baik, ramah dan juga manis. Akan tetapi, masa kamu hanya mengukur sifat dan sikap seseorang dengan semudah itu saja, Rosi itu sekedar tampak manis di luar, tetapi di dalamnya sangat pahit tahu," jawab lisa dengan tatapan yang sinis.
- Pada kutipan teks paragraf pertama menjelaskan tentang.....
- a. Tema

- ☒ b. Latar
☒ c. Sifat tokoh
☒ d. Alur
12. Sifat rosi dalam cerpen diatas di jelaskan melalui....
- ☒ a. Tercermin dari kata-kata toko rosi
☒ b. Interaksi antar tokoh lain
☒ c. Tercermin dari tindakan toko rosi
☒ d. Terlihat dari deskripsi fisik sang tokoh
13. Amanat yang dapat diambil dari cerpen diatas adalah....
- ☒ a. Dalam menjalin pertemanan, kita harus selalu baik di depan dan tidak menjelek-jelekkan orang lain
☒ b. Kejujuran adalah suatu sifat yang sangat mulia dan orang jujur akan mendapatkan kebaikan.
☒ c. Jangan lupa sahabat.
☒ d. Jadilah sahabat yang baik bagi orang lain
14. Pengertian resensi secara umum adalah....
- ☒ a. Ringkasan buku yang dimuat dalam bentuk pesan
☒ b. Penilaian terhadap karya
☒ c. Kumpulan dari berbagai pesan
☒ d. Proses modifikasi karya
15. Resensi buku bertujuan untuk....
- ☒ a. Tempat penjualan buku
☒ b. Memberikan masukan
☒ c. Memberikan gambaran kepada pembaca
☒ d. Mengenalkan buku baru kepada publik
16. Di mana saja resensi dapat dimuat....
- ☒ a. Sekolah dan rumah
☒ b. Artikel
☒ c. Radio, Tv
☒ d. Koran, majalah, ataupun internet
17. Apa langkah pertama membuat resensi....
- ☒ a. Menentukan tema
☒ b. Penilaian latar
☒ c. Penilaian unsur cerita
☒ d. Menuliskan informasi
18. Terlihat bapak tua yang sedang mendorong gerobak kayu yang hampir reyot *termakan* oleh rayap melintas berhadapan dengan bocah kecil itu.
Kata *termakan* dalam kalimat denotasi adalah.....
- ☒ a. Ditelan
☒ b. Dimakan
☒ c. Di buang
☒ d. Di simpan
19. Dia dikenal sebagai anak *ringan tangan* dan ramah. Orang tua suka kepadanya. Anak-anak juga menghormatinya.

Kata *ringan tangan* dalam kalimat konotasi adalah.....

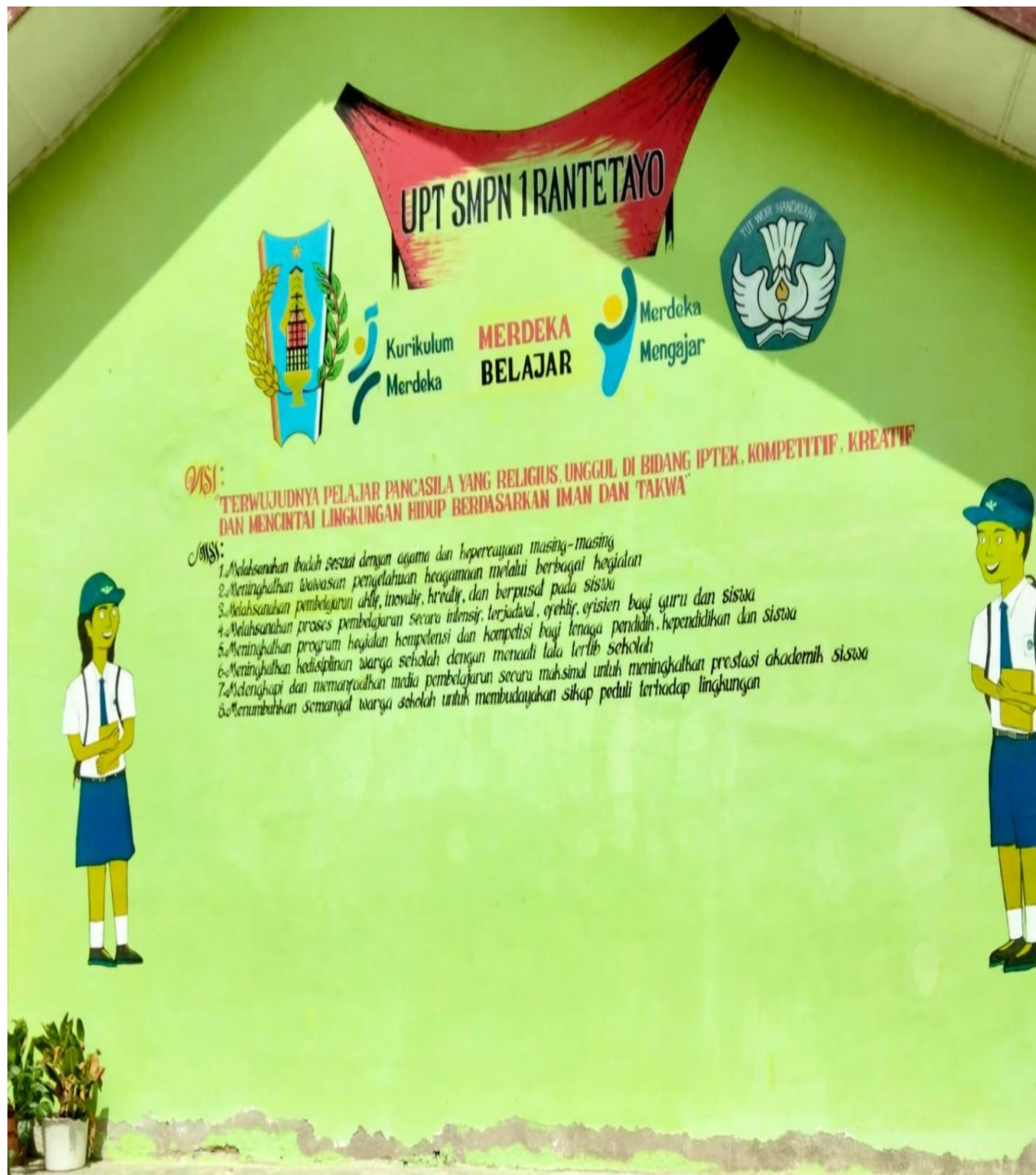
- ☒ a. Suka menolong
- b. Pemaaf
- c. Pemaaf
- d. Suka memberi

20. Berikut yang termasuk ciri-ciri kata konotasi, kecuali.....

- ☒ a. Makna kata sesuai apa adanya
- b. Makna kata tidak sebenarnya
- ☒ c. Makna tambahan yang dikenakan pada makna konseptual
- d. Makna tambahan berupa nilai rasa

Lampiran 16.Foto SMP Negeri 1 Rantetayo





Lampiran 17. Pengantaran Surat Penelitian dan Pengambilan surat keterangan Selesai Penelitian



Lampiran 18. Foto Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen





BIODATA PENULIS



Orisa Tanan adalah nama Penulis skripsi ini . Penulis dilahirkan di Rantetayo pada 1 November 1999 merupakan putri ke empat dari pasangan Bapak Daud Duma' dan Ibu Ribka Toyang. Penulis beralamat di Kecamatan Rantetayo, Kelurahan Rantetayo, Dusun Kuruk. Penulis merupakn alumni dari SDN 167 Tina' alumni SMPN 2 Rantetayo, dan alumni SMKS Tira Rantetayo pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2020 di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Mengambil jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Akhir Kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Rantetayo.